

Jurnal TRANSFORMATIVE

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2020

Lusy Asa Akhrani, Ika Herani,
Ibnu Asqori Pohan, Muhammad Afif Alhad

Kekacauan Pemilu 2019: Fenomena *Firehose of Falsehood* dalam Relasi Sikap terhadap HOAX dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Komisi Pemilihan Umum

Yusa Djuyandi

Sikap Politik Pemerintah Desa Jatimukti dalam Mendukung Pengembangan Kewirausahaan Desa

Nabil Lintang Pamungkas

Penyerahan Agenda Politik Pemerintah: Pengelolaan Kebijakan *Smart Kampung* Berbasis *Society* (Studi Kasus: Kabupaten Banyuwangi)

Muhtar Haboddin

Sirkulasi Elite Lokal di Bantaeng

Khoirun Nisa

Simbol Mayoritas di Ruang Publik Masyarakat Plural: Simbolisasi Islam di Kota Tangerang

La Ode Harjudin, La Husen Zuada

'Musim Semi' Dinasti Politik Pada Pemilu 2019 di Sulawesi Tenggara





TRANSFORMATIVE

transformative.ub.ac.id

JURNAL TRANSFORMATIVE **UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Jurnal Transformatif is published by the Department of Government Science, the Faculty of Social and Political Science, Universitas Brawijaya. There are three main issues focused on Local Government, Government Innovation, and Government Institution. The purpose is to spread critical and original analysis from researchers and academic practitioners on various social, political and government issues both local and foreign. The writing is published after undergoing a peer-review process by providing an exclusive analysis on social, political and government issues from various perspectives. Jurnal Transformatif provides high-quality studies outcomes and new thoughts for academic practitioners, researchers, and the public to break down the complexity and dynamics of contemporary socio-political changes. Published twice a year, in March and September. Jurnal Transformatif has been accredited by Ministry of Research and Technology in SINTA 3, SK NOMOR 30/E/KPT/2019. Jurnal Transformatif invites researcher, academician, practitioners, and publics to submit their critical writings and to contribute to the development of social and political sciences.

Editor in Chief

La Ode Machdani Afala

Assistant Editor

Fathur Rahman

Ahmad Zaki Fadlur Rahman

Ratnaningsih Damayanti

Tia Subekti

Hendra Try Ardianto

Rendy Adiwilaga

Andy Arya Maulana Wijaya

Technical Assistant

Gusti Norsatyo Malik

Nabila Gadis Amanda

Website

<https://transformative.ub.ac.id/>

Email

transformative@ub.ac.id

Editorial Office

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya

Jl. Veteran, Malang, 65145. Telp (0341) 551611 atau Fax. (0341) 570038



JURNAL TRANSFORMATIVE

INDEXED BY



Google Scholar



Science and Technology Index



Bielefeld Academic Search Engine



Directory of Open Access Journals



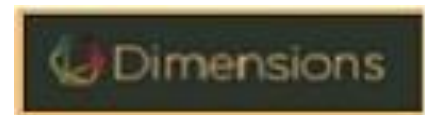
Garuda Rujukan Digital



PKP INDEX



RESEARCHBIB



Dimensions



Crossref



ISJD



KABAR REDAKSI

Salam hangat dari Redaksi kepada para pembaca yang budiman. Edisi Jurnal **TRANSFORMATIVE** kali ini ingin menghadirkan sebuah narasi tentang tata kelola pemerintahan, demokrasi dan multikulturalisme. Dalam hal ini, ada tiga lokus yang akan dibahas, (1) *tata kelola pemerintahan di level desa*. Kedua, (2) *tata kelola demokrasi elektoral* dan (3) *tata kelola multikulturalisme*.

Pembahasan tentang tata kelola pemerintahan di level desa masih menyisakan problem institusional dan struktural. Problem institusional dapat dilacak dalam tulisan **Yusa Djuyandi** yang berjudul *Sikap Politik Pemeritah Desa Jatimukti Dalam Mendukung Pengembangan Kewirausahaan*. Studi ini ingin mengatakan bahwa problem mendasar dalam pengembangan ekonomi desa adalah faktor institusional dimana pemerintah desa justru sibuk melakukan perombakan aparatur desa sehingga mengabaikan peran strategis dalam pengembangan BUMDes. Sedangkan problem stuktural dalam pengelolaan pemerintahan desa dapat dilacak dari tulisan **Nabil Lintang Pamungkas** yang berjudul *Peyerahan Agenda Politik Pemerintahan: Pengelolaan Kebijakan Smart Kampung Berbasis Society Kabupaten Banyuwangi*. Studi ini ingin menyimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam implementasi inovasi desa adalah “partisipasi masyarakat” untuk terlibat dalam proses penyelenggaraan supaya tidak hanya fokus pada persoalan adiministrasi belaka.

Sedangkan pembahasan tentang tata kelola demokrasi masih menyisakan banyak kendala, baik dalam konteks penyelenggaraannya maupun dalam konteks kontestasi. Dalam konteks penyelenggaraan pemilu masih terkendala dengan problem hoax sehingga mempengaruhi kepercayaan terhadap KPU. Hal ini bisa dikonfirmasi dalam tulisan **Lusy Asa Akhrani, dkk** yang berjudul *Kekacauan Pemilu 2019: Fenomena Firehose of Falsehood dalam Relasi Sikap Terhadap Hoax dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Komisi Pemilihan Umum*. Sedangkan dalam konteks kontestasi, demokrasi di Indonesia masih menyisakan problem menguatnya *oligarki lokal*. Hal ini bisa dilacak dalam tulisan **La Ode Harjudin, dkk** yang berjudul *Musim Semi Dinasti Politik Pada Pemilu 2019 di Sulawesi Tenggara*. Studinya tentang politik dinasti mengkonfirmasi kuatnya jejaring oligarki lokal berbasis kekeluargaan. Meskipun begitu, studi **Muhtar Haboddin** justru berkesimpulan sebaliknya. Dalam tulisannya yang berjudul *Sirkulasi Elite Lokal di Bantaeng*, ternyata cerita oligarki lokal yang dibangun oleh *incumbent* dalam pilkada di Bantaeng tidak sepenuhnya kuat.

Pada bagian tata kelola multikulturalisme di Indonesia masih menyisakan cerita yang agak bernada minor. Hal ini bisa dikonfirmasi dalam tulisan **Khoirun Nisa** yang berjudul *Simbol Mayoritas di Ruang Publik Masyarakat Plural: Simbolisasi Islam di Kota Tangerang*. Studi ini ingin mengatakan bahwa Pemerintah Daerah Kota Tangerang gagal mengelola multikulturalisme. Ditengah masyarakatnya yang plural, Pemerintah Kota Tangerang justru menerapkan simbolisasi identitas Islam di ruang publik. Hal ini menyebabkan adanya ketimpangan kesetaraan bagi kelompok minoritas di ruang publik.

Akhir kata, selamat membaca.

Tim Redaksi



DAFTAR ISI

Editorial Team	i
Indeksasi	ii
Kabar Redaksi	iii
Daftar Isi	iv
Kekacauan Pemilu 2019: Fenomena <i>Firehose of Falsehood</i> dalam Relasi Sikap terhadap HOAX dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Komisi Pemilihan Umum <i>Lusy Asa Akhrani, Ika Herani, Ibnu Asqori Pohan, Muhammad Afif Alhad</i>	1-27
Sikap Politik Pemerintah Desa Jatimukti Dalam Mendukung Pengembangan Kewirausahaan Desa <i>Yusa Djuyandi</i>	26-47
Penyerahan Agenda Politik Pemerintah: Pengelolaan Kebijakan <i>Smart</i> Kampung Berbasis <i>Society</i> (Studi Kasus: Kabupaten Banyuwangi) <i>Nabil Lintang Pamungkas</i>	48-71
Sirkulasi Elite Lokal di Bantaeng <i>Muhtar Haboddin</i>	72-90
Simbol Mayoritas di Ruang Publik Masyarakat Plural: Simbolisasi Islam di Kota Tangerang <i>Khoirun Nisa</i>	91-106
'Musim Semi' Dinasti Politik Pada Pemilu 2019 di Sulawesi Tenggara <i>La Ode Harjudin, La Husen Zuada</i>	107-126
<i>Index of Author</i>	127
Previous Issue	127
Author Guidelines	129